

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan kontrol diri terhadap perilaku *cyberloafing* pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Serta berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel beban kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* (Y) pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menyatakan hipotesis 1 yang dirumuskan penulis, telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
2. Variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* (Y) pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menyatakan hipotesis 2 yang dirumuskan penulis, telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
3. Variabel kontrol diri ( $X_3$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* (Y) pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis 3 yang dirumuskan penulis, telah diuji dan terbukti diterima kebenarannya.
4. Berdasarkan hasil uji F bahwa beban kerja, lingkungan kerja dan kontrol diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka untuk mengatasi dan mengurangi perilaku *cyberloafing* pada pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus mengevaluasi beban kerja yang diperoleh pegawai, berdasarkan jawaban dari responden rata-rata menjawab bahwa pegawai membutuhkan waktu lebih untuk penyelesaian pekerjaannya, pegawai juga merasa beban pekerjaannya banyak dengan target pekerjaan yang kurang sesuai dengan kemampuan pegawai sehingga menimbulkan aktivitas *cyberloafing*. Sehingga diperlukan pengoptimalan beban kerja terhadap pegawai dengan evaluasi manajemen terhadap beban kerja yang diterima oleh pegawai agar beban kerja tidak terlalu tinggi yang dapat mengakibatkan perilaku *cyberloafing* yang tinggi melalui penerapan analisis beban kerja dan waktu yang dibutuhkan pegawai untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya diatur sedemikian rupa sehingga para pegawai mempunyai beban yang sesuai dengan kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Perusahaan perlu memperhatikan lingkungan kerja pegawai yang dapat mendukung untuk mengakses internet yang tidak berhubungan dengan pekerjaan. Perusahaan perlu memberikan pembatasan dan pengawasan terhadap pengguna internet, dimana pengawasan bisa dilakukan oleh masing-masing leader di tiap bagian untuk mengatasi bawahan disaat jam kerja.

3. Kontrol diri yang tinggi, maka semakin rendah perilaku *cyberloafing*, begitupula sebaliknya. Untuk itu penulis sarankan perlu dipahami dengan baik waktu yang tepat untuk menggunakan internet dan memahami apa saja konsekuensi dan dampak negatif pada diri sendiri dan instansi apabila menggunakan internet untuk tujuan pribadi dikarenakan mempengaruhi produktivitas pegawai.
4. Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam pengambilan data karena terdapat kondisi yang memungkinkan responden menjawab tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki kelemahan tersebut. Serta dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperhatikan beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku *cyberloafing*.